

OVERVIEW OF ADOLESCENT KNOWLEDGE AND ATTITUDES
REGARDING EARLY MARRIAGE IN MARGOLUWIH VILLAGE SEYEGAN
SLEMAN

Ellen Nur Azizah¹, Yustiana Olfah², Sari Candra Dewi³
Department of Nursing Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta
Tatabumi Street No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIYogyakarta 55561
Email: ellenazizah01@gmail.com

ABSTRACT

Background: Early marriage is a marriage that occurs in children under 19 years old. Early marriage will cause various negative impacts that arise for mothers and prospective babies born. In addition, the impact of early marriage can also reduce the quality of human resources in Indonesia.

Purpose: To find out the picture of knowledge and attitudes of adolescents regarding early marriage in Margoluwih Village, Seyegan, Sleman.

Method: This type of research is descriptive quantitative with survey research design. This study was conducted in December 2021. The population of this study is teenagers in Margoluwih Village aged 15-19 years. The sample used was 90 respondents.

Results: Results from the study showed that more than half of respondents (53,3%) had enough knowledge as many as 48 respondents. While the results of attitude research showed that more than half of respondents (56,7%) had a positive or supportive attitude towards early marriage as many as 51 respondents.

Conclusion: From the results of the study, it can be concluded that adolescent knowledge about early marriage in Margoluwih Village is in the category of sufficient. Adolescent attitudes about early marriage in Margoluwih Village are in the positive or favorable category of early marriage.

Keywords: Early marriage, knowledge, attitude

¹Student Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta

²Lecture Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta

³Lecture Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA MENGENAI PERNIKAHAN DINI DI DESA MARGOLUWIH SEYEGAN SLEMAN

Ellen Nur Azizah¹, Yustiana Olfah², Sari Candra Dewi³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIYogyakarta 55561
Email : ellenazizah01@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Pernikahan dini merupakan pernikahan yang terjadi pada anak dibawah 19 tahun. Pernikahan dini akan menimbulkan berbagai dampak negatif yang timbul bagi ibu maupun calon bayi yang dilahirkan. Selain itu, dampak dari pernikahan dini juga dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja mengenai pernikahan dini di Desa Margoluwih, Seyegan, Sleman

Metode : Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian survei. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Populasi penelitian ini yaitu remaja di Desa Margoluwih berusia 15-19 tahun. Sampel yang digunakan yaitu 90 responden.

Hasil : Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (53,3%) memiliki pengetahuan cukup sebanyak 48 responden. Sedangkan hasil penelitian sikap menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (56,7%) memiliki sikap positif atau mendukung terhadap pernikahan dini sebanyak 51 responden .

Kesimpulan : Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di Desa Margoluwih dalam kategori cukup. Sikap remaja tentang pernikahan dini di Desa Margoluwih dalam kategori positif atau mendukung adanya pernikahan pernikahan dini.

Kata kunci : Pernikahan dini, pengetahuan, sikap

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta